

PERANCANGAN RESORT DI KAWASAN PANTAI TIKUS KABUPATEN BANGKA

Dengan Pendekatan Neo Vernakular

Anastasia Anisalian^[1], Dindi Eneng Chandraning Sasmito^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]*anisalian9@gmail.com*, ^[2]*dindi.sasmito@gmail.com*

ABSTRAK

Kawasan Pantai Tikus merupakan bagian dari kawasan tepi pantai di Kabupaten Bangka. Pada awalnya, kawasan ini masih merupakan kawasan pantai yang jarang dikunjungi di pinggiran kota Sungailiat. Seiring dengan pembangunan jalur baru menuju ibu kota provinsi Bangka Belitung dan salah satu bangunan kepercayaan, terjadi perubahan yang signifikan pada kondisi ekonomi dan fisik kawasan. Seperti pemadatan ruang, penyempitan luas tanah dan perubahan kegiatan ekonomi. Peningkatan jumlah pengunjung kawasan pantai yang belum disertai ketersediaan fasilitas untuk menginap. Sehingga menyulitkan pengunjung yang ingin berkunjung dalam waktu yang lebih lama. Oleh karena itu akomodasi berupa tempat tinggal sangat dibutuhkan pada kawasan ini. Pemilihan akomodasi menginap dengan bentuk resort dipilih sesuai dengan potensi alam yang dimiliki serta ide pengembangan pemerintah. Ditunjang dengan beberapa obyek wisata pantai saja tanpa akomodasi yang mulai bermunculan disekitar lokasi. Dan munculnya pendekatan sendiri berasal dari data dan analisa mengenai target pengunjung beberapa waktu kedepan, yang dituju untuk mendukung perkembangan kawasan tersebut. Tujuan tugas akhir ini adalah untuk mendapatkan gambaran konsep perancangan resort di Kawasan Pantai Tikus Kabupaten Bangka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis data. Beberapa data primer dan sekunder diperdalam dan dikembangkan melalui serangkaian survei yang dilakukan berulang kali. Berdasarkan hasil analisis dibangun pendekatan teori dari lapangan, yaitu pendekatan neo-vernakular. Beberapa analisa yang muncul yaitu : analisa arsitektural dan analisa non-arsitektural,diolah hingga muncul perancangan resort di kawasan pantai yang lebih baik dan tertata di Kawasan Pantai Tikus Kabupaten Bangka. Perancangan resort menggunakan pendekatan arsitektur neo-vernakular, sesuai dengan data dan analisis pengembangan kawasan setempat.

Kata kunci: Kawasan Pantai, Resort, Arsitektur Neo Vernakular

DESIGN RESORT ON TIKUS BEACH BANGKA DISTRICT

Approach Neo Vernacular

Anastasia Anisalian^[1], Dindi Eneng Chandraning Sasmito^[2]

^{[1],[2]}Architecture Department, Faculty of Science and Technology Universitas of Technology Yogyakarta
^[1]anisalian9@gmail.com, ^[2]dindi.sasmito@gmail.com

ABSTRACT

Pantai Tikus is a part of coastal area in Bangka Island. Long time ago this area was quite beach with very small quantity of tourist. Along with the development road to capital city of Bangka Belitung province and also there was a developing of iconic big temple in that area, there were significant changes in the economic and physical conditions of the region. Such as compaction of space, narrowing of land area and changes in economic activities. An increase in the number of visitors to the coastal area has not been accompanied by the availability of facilities to stay. So that it makes it difficult for visitors who want to visit in a longer time. Therefore, accommodation in the form of a residence is needed in this area. The choice of stay accommodation with resort form is chosen according to the natural potential that is owned and the idea of government development. Supported by several tourism objects without accommodation starting to appear around the location. And the emergence of the approach itself comes from data and analysis of the visitor targets in the future, which was intended to support the development of the region. The purpose of this final project is to get an overview of resort design concepts in the Pantai Tikus area of Bangka Regency. The research method used is data analysis method. Some primary and secondary data are deepened and developed through a series of surveys conducted repeatedly. Based on the analysis result built a theory approach, namely the neo-vernacular approach. Some of the analyzes that have emerged are: architectural analysis and non-architectural analysis, processed to emerge better resort designs in the Pantai Tikus Area. Resort design uses a neo-vernacular architectural approach, in according to data and analysis of the local area development.

Keywords: Coastal Area, Resort, Neo-Vernacular Architecture